

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KERUANGAN
(STUDI KASUS PADA PT KALBE FARMA Tbk PERIODE 2014-2018)**

***FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO MEASURE FINANCIAL
PERFORMANCE
(CASE STUDY AT PT KALBE FARMA Tbk PERIODE 2014-2018)***

Defrizal

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung,
Indonesia, 35142
email: defrizal@ubl.ac.id**

Tri Lestira Putri Warganegara

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung,
Indonesia, 35142
email: tira@ubl.ac.id**

Herna Febriana

**Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
email: herna.16011056@student.ubl.ac.id**

ABSTRACT

Limited Liability Company (PT) Kalbe Farma Tbk is the largest pharmaceutical company in Asia, located in Jakarta, Indonesia. In achieving financial performance, PT Kalbe Farma Tbk evaluates the company's activities, so that it can generate profits efficiently and effectively over a certain period of time. This study aims to determine the financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk in 2014 - 2018 in terms of analysis of liquidity ratios, solvency, profitability, activities. The method used in this research is descriptive. Data collection techniques in this research is to search and compare from year to year through its data sources from the Indonesia Stock Exchange. It can be seen that the results of this study indicate that the liquidity ratios and solvency ratios over the past 5 years have experienced good conditions for the company because the company is able to fulfill all its obligations, while the profitability ratios and activity ratios have fluctuated even more likely to decline. Researchers concluded that PT. Kalbe Farma Tbk to measure its financial performance using ratio analysis resulting from the calculation of the overall ratio which has increased although not significantly.

Keywords: Financial Ratios, Financial Reports, Financial Performance

ABSTRAK

Perusahaan Terbatas (PT) Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi terbesar di Asia yang berada di Jakarta, Indonesia. Dalam menjangkau kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk melakukan evaluasi dari aktivitas perusahaan, sehingga mampu untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektivitas pada periode waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014 – 2018 yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian yaitu dengan cara melihat serta membandingkan dari tahun ke tahun melalui sumber datanya dari Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dari hasil yang ditunjukkan oleh penelitian ini pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas selama periode 5 tahun terakhir mengalami kondisi yang baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan pada rasio profitabilitas dan rasio aktivitas mengalami fluktuasi bahkan lebih cenderung menurun. Peneliti menyimpulkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk untuk mengukur kinerja keuangannya menggunakan analisis rasio yang menghasilkan dari keseluruhan perhitungan rasio yaitu mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan.

Kata Kunci : Rasio, Neraca Komparatif, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Di Jakarta, Indonesia terdapat perusahaan farmasi terbesar se Asia yaitu Perusahaan Terbatas (PT) Kalbe Farma Tbk. Perusahaan tersebut adalah perusahaan internasional yang melakukan kegiatan pembuatan suplemen, nutrisi, farmasi lalu pelayanan kesehatan yang memiliki luaran berbagai jenis bahan farmasi.

Selain itu, perusahaan tersebut telah gencar melakukan pengembangan usaha yang taktis dalam menghadapi perusahaan farmasi lain dengan menciptakan merek dan mengunggulkan produknya sehingga pasar internasional dapat dijangkau. Dalam menjangkau kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk melakukan evaluasi terhadap kegiatan perusahaan, sehingga mampu untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektivitas pada periode waktu tertentu.

Dengan melihat laporan keuangan yang sudah diukur dengan melakukan analisa dan evaluasi terhadap suatu laporan keuangan dalam tiap periode maka dapat diketahui kinerja keuangan suatu

perusahaan. Melihat kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014-2018 diketahui dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, adalah tujuan yang ingin diteliti dengan didasari dengan latar belakang.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Farid dan Siswanto yang dikutip Irham Fahmi dalam buku analisis laporan keuangan (2013:02) “mampu membuat keputusan ekonomi yang sifatnya finansial adalah adalah tujuan yang diharapkan dari informasi laporan keuangan bagi para pengguna”. Analisis laporan keuangan yang berupa pemeriksaan dan pertimbangan atas hubungan dan tendensi atau kecondongan dalam penentuan kedudukan keuangan dan hasil kegiatan dengan pertumbuhan perusahaan yang berkepentingan adalah penafsiran dari laporan keuangan, menurut Munawir (2010:35).

Kerangka fikir merupakan ikatan atau korelasi antara rancangan satu dengan rancangan yang lainnya dari persoalan yang akan dicermati, kerangka juga

memiliki fungsi yaitu mengaitkan atau memberi penjelasan secara lengkap tentang suatu topik yang akan dibahas dalam penelitian. Kemudian kerangka fikir juga bisa dijadikan sebagai dasar dari penelitian yang didapatkan dari tinjauan pustaka. Laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dengan memakai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas adalah yang akan dibahas pada penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah melakukan pendeskripsian atau penggambaran dari kejadian apapun yang sedang terjadi.

Populasi ialah keseluruhan data yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada objek dan waktu yang sudah diterapkan, menurut Margono (2004).

Populasi erat kaitannya dengan data-data, jika seorang manusia membagikan suatu data lalu ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia.” Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia PT. Kalbe Farma Tbk tahun periode 2014-2018.

Sampel ialah bagian dari populasi yang ditentukan dan ditetapkan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu, Margono (2004:121).

Besarnya jumlah populasi kemudian direduksi atau dilakukan pengurangan kemudian dijadikan sebuah sampel untuk melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar meneliti sebagian saja dan menyamaratakan dari hasil penelitiannya dengan membuat kesimpulan yang akan diberikan kepada objek penelitian mengenai gejala maupun kejadian yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis kuantitatif. Metode ini adalah dengan melakukan analisis mengenai perhitungan dengan menggunakan alat analisis yang sifatnya kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Liquidity Ratio yang dihitung dengan cara:

a. Current ratio

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b. Cash ratio

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{utang lancar}}$$

2. Solvency Ratio yang dihitung dengan cara:

a. Debt to Equity Ratio

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal}}$$

b. Debt to Total Asset

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

3. Profitability Ratio yang dihitung dengan cara:

a. Return on Equity

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total entitas}}$$

b. Return on Investment

$$\text{return on investment} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

c. Net Profit Margin

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

4. Activity Ratio yang dihitung dengan cara:

a. Inventory Turnover

$$\text{inventory turnover} = \frac{\text{total persediaan}}{\text{total pendapatan usaha}}$$

b. Total Aset Turnover

$$\text{total aset turnover} = \frac{\text{penjualan bersih total}}{\text{aktiva}}$$

Berdasarkan dari rumus analisis rasio keuangan di atas maka dapat dibandingkan hasil dari tahun sebelumnya dengan hasil tahun yang akan datang.

1. Rasio Likuiditas

Tabel 7. Perbandingan Rasio Likuiditas PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2018

Tahun	Cash Ratio	Current Ratio
2014	79,41%	340,36%
2015	114,91%	369,78%
2016	124,96%	413,11%
2017	125,02%	450,94%
2018	137,93%	465,77%

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 8. Perbandingan Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2018

Tahun	DER	DTA
2014	26,56%	20,99%
2015	25,22%	20,14%
2016	22,16%	18,14%
2017	19,59%	16,38%
2018	18,64%	15,71%

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 9. Perbandingan Rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2018

Tahun	ROE	ROI	NPM
2014	21,61%	17,07%	12,21%
2015	18,81%	15,02%	11,50%
2016	18,68%	15,44%	12,13%
2017	17,66%	14,76%	12,16%
2018	16,33%	13,76%	11,85%

4. Rasio Aktivitas

Tabel 10. Perbandingan Rasio Aktivitas PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2018

Tahun	ITO	TATO
2014	561,99%	139,79%
2015	595,62%	130,59%
2016	579,30%	127,24%
2017	567,31%	121,46%
2018	606,53%	116,14%

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya atau hutang jangka pendeknya. PT Kalbe Farma Tbk periode 2014- 2018 yang meliputi dari cash ratio dan current ratio menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik setiap tahunnya. Dapat dilihat pada 5 tahun terakhir likuiditas atau kemampuan suatu perusahaan dalam menjamin hutang jangka pendeknya sangat baik dan apabila nilai rasio semakin tinggi maka akan semakin baik untuk perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan suatu perusahaan dibiayain oleh hutang. PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018 yang meliputi debt to equity ratio dan debt to total asset dalam keadaan baik, yang mana dapat dilihat bahwa rasio

hutang terhadap modal tahun 2014- 2018 berkisar 26,56% sampai dengan 18,64% hal ini baik untuk perusahaan. Begitu juga pada rasio hutang terhadap asset berkisar 20,99% sampai dengan 15,71%. Apabila nilai rasio semakin kecil maka akan semakin baik untuk perusahaan dikarenakan perusahaan mampu memenuhi keseluruhan hutangnya.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018 yang meliputi return on equity, return on investment, dan net profit margin berada dalam kondisi yang kurang baik karena perusahaan tersebut mengalami fluktuasi bahkan lebih cenderung menurun. hal ini tidak bagus untuk perusahaan apabila nilai rasionya setiap tahun mengalami penurunan.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitya. PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018 yang meliputi inventory turnover, total asset turnover berada dalam keadaan buruk hal ini disebabkan nilai rasio setiap tahunnya menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk pada periode 5 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018, apabila ditinjau dari:

1. Rasio likuiditas PT. Kalbe Farma Tbk berada di dalam keadaan yang baik. Dikarenakan hal tersebut dapat dilihat pada cash ratio (kas rasio) dan current ratio (rasio lancar) mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sehingga semakin tinggi atau besarnya suatu nilai rasio likuiditas, maka akan semakin baik untuk menunjukkan

suatu keadaan perusahaan berada di dalam kondisi yang likuid, yang mana likuid artinya suatu keadaan dimana perusahaan tersebut dinyatakan sehat dan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada perusahaan.

2. Rasio solvabilitas PT. Kalbe Farma Tbk berada di dalam keadaan likuid & solvable. Dikarenakan hal ini dapat dilihat pada debt to equity ratio dan debt to total asset mengalami penurunan setiap tahunnya, namun penurunan tersebut tidak mempengaruhi perusahaan dalam membayar hutangnya. Karena rasio solvabilitas memiliki nilai yang sangat tinggi sehingga dapat mampu untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang yang diberikan oleh kreditur pada perusahaan. Yang mana artinya Solvable yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya.

3. Rasio profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk berada di dalam keadaan fluktuasi dan lebih cenderung menurun. Hal ini dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan atas kemampuannya suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang kurang maksimal dan juga kurang efisien.

4. Rasio aktivitas PT. Kalbe Farma Tbk berada di dalam keadaan yang tidak baik. Dikarenakan rasio aktivitas terjadi penurunan setiap tahunnya.

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas maka dapat disimpulkan secara umum yaitu PT. Kalbe Farma Tbk periode 5 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan keadaan perusahaan yang baik dikarenakan pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas

mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan, sedangkan pada rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menunjukkan fluktuasi bahkan lebih cenderung mengalami penurunan.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian di atas, maka yang dapat disarankan dalam upaya peningkatan kinerja yaitu sebagai berikut: Pada rasio profitabilitas dan rasio aktivitas suatu perusahaan berada pada posisi yang tidak baik, dikarenakan perusahaan tidak seimbang dalam menaikkan harga pendapatan dengan produksi perusahaan tersebut maka laba yang dihasilkanpun kurang maksimal. Dalam hal ini dapat disarankan bahwa perusahaan yaitu harus lebih memperhatikan kualitas pelayanan dan produksinya agar konsumen tidak kecewa dengan besarnya harga tersebut sehingga perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dicky Welly Saputra. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2012-2016" Skripsi Ekonomi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hendry, Andres Maith. 2013 "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. J
- Margono, 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Penerbit: Rineka Cipta
- Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit: UPP-AMP YKPN. Yogyakarta
- Nur Wahyuning Sulistyowati. 2015 "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia III Surabaya" Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun.
- Safriadi, Pohan. 2017 "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015).
- Yolanda, Fatrecia Kesuma. 2014. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor" Ekonomi Akuntansi. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung.
- <https://fadhilanalisis.blogspot.com/2011/10/analisis-laporan-keuangan.html?m=1>
- https://www.google.com/amp/s/iyosrosmawo.wordpress.com/2009/06/19/populasi-dan-sampel/amp/https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2130chrome.extension://fheogkfdfchfphceefdbepaoicaho/html/block_page.html?url=http%3A//e-journal.unipma.ac.id/index.php/asset/article/view/681/613&cache=true
- <http://ejournal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/219>
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kalbe_Farma